

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap 10 anak dengan usia 4-5 tahun di salah satu TK di Kabupaten Purwakarta, dengan memberikan perlakuan berupa permainan tradisional petak umpet. Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Permainan Tradisional Petak Umpat Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum mendapatkan perlakuan dalam bentuk permainan tradisional petak umpet, penelitian menemukan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hasil *pre-test* dari sampel 10 anak menghasilkan nilai rata-rata sebesar 37,5, dengan nilai terendah 34,47 dan tertinggi 40,62. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa rata-rata nilai *pre-test* anak masih rendah.
2. Setelah mengikuti permainan tradisional petak umpet, perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Terlihat dari rata-rata nilai *Post-test* yang mencapai 97,5, dengan nilai minimum 93,7 dan maksimum 100. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata pengujian setelah perlakuan mengalami kenaikan dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Hasil ini mencerminkan bahwa permainan petak umpet berdampak positif pada perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.
3. Dampak dari permainan tradisional petak umpet terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak yang berada di salah satu Taman Kanak-kanak di Purwakarta, terlihat dalam peningkatan rata-rata skor antara *Pre-test* 37,5 dan *Post-test* 97,5. Analisis statistik inferensial dengan regresi linier sederhana dan uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) berdasarkan paired sampel t-test sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini, maka disimpulkan bahwasanya adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (*Pre-test*) dengan variabel akhir (*Post-test*), ini menunjukan

bahwa “Ada Pengaruh Permainan Petak Umpet terhadap motorik kasar anak di TK x di Purwakarta”. Kemudian berdasarkan perhitungan N-gain dengan perolehan angka $0,9 > 0,7$ dan hasil ini berada dikategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional petak umpet efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia 4 sampai 5 tahun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil-hasil yang telah dijelaskan di atas, dapat dilihat bahwa penerapan permainan tradisional petak umpet memiliki dampak nyata terhadap perkembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun. Faktanya, hal ini terbukti melalui analisis uji-t yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tahap sebelum (*Pre-test*) dan setelah (*Post-test*) penerapan permainan tradisional petak umpet terhadap perkembangan keseluruhan dinamika motorik tubuh anak. Melalui penelitian ini, peneliti memperkenalkan dan mempromosikan salah satu permainan tradisional, yaitu petak umpet, dengan tujuan agar anak-anak dapat mengenali serta mempertahankan warisan budaya Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan tentang upaya pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak usia 4 sampai 5 tahun melalui permainan tradisional petak umpet, maka peneliti mengemukakan hasil penelitian ini memberikan komponen yang berkembang sejak masa kanak-kanak. Rekomendasi peneliti adalah untuk guru dan peneliti masa depan.

1. Bagi Pendidik:

Penerapan permainan tradisional petak umpet telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam memajukan keterampilan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, disarankan agar para pendidik mengintegrasikan permainan petak umpet tradisional sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak-anak usia tersebut. Dalam proses ini,

penting untuk memastikan bahwa pendekatan yang diambil memberikan pengalaman yang mengasyikkan bagi anak-anak.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Pengembangan keterampilan motorik kasar memiliki peranan yang signifikan dalam pertumbuhan anak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat lebih memaksimalkan upaya untuk memajukan keterampilan motorik kasar anak dengan melibatkan permainan tradisional seperti petak umpet, atau bahkan menjelajahi alternatif yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini akan membantu dalam mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak secara lebih efektif.